

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perguruan tinggi negeri maupun swasta setiap tahunnya mencetak lulusan-lulusan terbaik yang diharapkan dapat turun langsung ke dalam industri pekerjaan sesuai dengan yang diminati para sarjana lulusan (Nuh, 2019). Mohamad Nasir selaku Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengungkapkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang bisa menjadi sumber untuk penguatan ekonomi nasional, tetapi semua tergantung pada keahlian sarjana lulusan dalam menyesuaikan kebutuhan yang ada dalam dunia industri perusahaan. Selain itu peran dukungan dari institusi perguruan tinggi juga diperlukan agar bisa mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan bersaing dalam ranah global (Seftiawan, 2018).

Berkaitan dengan hal tersebut membuat persaingan yang terjadi antar perguruan tinggi semakin meningkat. Hal ini dikarenakan setiap perguruan tinggi berusaha untuk menghasilkan lulusan yang terbaik. Dengan banyaknya lulusan-lulusan baru dapat memicu tingkat pengangguran yang tinggi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2019, angka pengangguran mengalami penurunan menjadi 5,01 persen atau sama dengan berkurang 50.000 orang dalam jangka satu tahun terakhir. Untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berjumlah 6,82 juta orang. Namun hal ini berbeda dari sisi pendidikan karena adanya peningkatan angka pengangguran pada lulusan universitas dan diploma, dimana lulusan universitas mengalami kenaikan sebesar 25 persen dan lulusan diploma sebesar 8,5 persen. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti ekspektasi penghasilan yang lebih tinggi, keterampilan yang dihasilkan tidak sesuai yang dibutuhkan, hingga penyedia lapangan kerja yang terbatas (Pusparisa, 2019).

*Hard skills* merupakan kemampuan yang dipelajari melalui buku, tempat kerja, maupun tempat pelatihan yang dapat diukur kecakapannya dan berhubungan dengan bidang ilmu tertentu. Namun, tidak hanya *hard skills* yang harus dimiliki oleh lulusan dari perguruan tinggi. Saat ini, kemampuan *soft skills* juga perlu dan perhatikan dan ditingkatkan mengingat perkembangan dalam era digital semakin melesat tinggi. *Soft skills* juga memiliki pengaruh yang penting

dalam dunia kerja seperti kemampuan komunikasi, *public speaking*, *problem solving* dan lain sebagainya. Sehingga dari kemampuan tersebut dapat membantu pekerjaan menjadi lebih efisien dan inovatif (Ardela, 2018)

Maka dari itu sebelum mahasiswa mencapai pada tingkat kelulusan dibutuhkan sebuah program kegiatan yang bisa menempatkan mahasiswa untuk merasakan terjun langsung dalam dunia kerja, sehingga mahasiswa tersebut memiliki bekal pengalaman diluar dari teori yang diajarkan pada saat perkuliahan. Universitas Pembangunan Jaya merupakan perguruan tinggi swasta dari kelompok usaha Pembangunan Jaya yang berada di Bintaro, Tangerang Selatan dan telah berdiri sejak tahun 2011. Menganut nilai-nilai jaya yang telah menjadi paduan bagi segenap civitas akademika Universitas Pembangunan Jaya. Nilai-nilai tersebut berupa integritas bersifat jujur, menjunjung tinggi etika dan moral, bertindak adil dan bermanfaat, komitmen yang dapat diandalkan untuk bertanggung jawab teguh dalam memenuhi tugas dan tujuan, disiplin teguh dan taat terhadap kebijakan, strategi, tujuan, dan motivasi dorongan yang timbul untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh minat dan kesungguhan akan pekerjaan untuk mencapai hasil yang terbaik.

Selain menganut nilai-nilai jaya, Universitas Pembangunan Jaya juga memiliki visi untuk menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat membentuk manusia jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli terhadap lingkungan dan menjadi pelopor kesejahteraan. Didukung pula oleh misi yang melaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara profesional dan taat asas, membangun budaya riset, berperan aktif dalam pengabdian terhadap masyarakat, menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, bersinergi melalui kerjasama nasional dan internasional untuk mencapai keunggulan yang komparatif, dan menjadi pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur dan berbudaya tinggi.

Demi mewujudkan nilai-nilai, visi misi, serta turut serta dalam perkembangan saat ini Universitas Pembangunan Jaya melaksanakan sebuah program yang disebut dengan Kerja Profesi (KP), dimana KP merupakan sebuah kegiatan yang dapat memberikan gambaran yang komperhensif bagi mahasiswa mengenai bagaimana dunia kerja sekaligus dapat memberi kesempatan untuk mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dan dipelajari

kedalam dunia kerja secara langsung. Program Kerja Profesi ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya pada semester tujuh maupun delapan, dengan syarat dimana mahasiswa harus sudah menyelesaikan 100 SKS sebelumnya.

Kerja Profesi ini memiliki bobot sejumlah 3 SKS dan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih tiga bulan dengan menempuh waktu kerja minimal selama 400 (empat ratus) jam atau selama 50 hingga 55 hari. Dari program KP ini mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan dunia kerja industri secara nyata dan mendapatkan pengalaman yang baru. Selain itu dari program Kerja Profesi ini mahasiswa diharuskan untuk melakukan pengamatan terhadap tempat mereka melakukan kerja profesi untuk dijadikan laporan tugas akhir (Tim Penyusun Pedoman Kerja Profesi, 2020).

Praktikan merupakan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dari program studi Ilmu Komunikasi dengan minor *public relations*. Dimana *public relations* merupakan fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antar organisasi dan publik, sehingga dapat mempengaruhi kesuksesan hingga kegagalan dari sebuah organisasi (Cutlip, Center, & Broom, 2011). Sebagai seorang *public relations*, melaksanakan kegiatan komunikasi dengan cara memberikan informasi terkait organisasi maupun peristiwa sehari-hari sangatlah terbantu dengan adanya kehadiran internet. Dimana internet merupakan jaringan komunikasi global yang dapat menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun memiliki perbedaan sistem operasi dan mesin antara satu sama lain (Ahmadi & Hermawan, 2013).

Saat ini banyak perusahaan maupun organisasi yang mengembangkan media sebagai sarana untuk komunikasi dengan cara memberikan informasi yang berkualitas. Hal ini juga dilakukan oleh program studi Ilmu Komunikasi dari Universitas Pembangunan Jaya, dimana program studi ini membangun sebuah media digital dengan nama Kompres yang dikelola oleh mahasiswa ilmu komunikasi untuk menyajikan informasi yang menarik dan terkini seputar gaya hidup mahasiswa urban. Media digital Kompres memiliki beberapa macam kanal dalam media sosial yaitu instagram, youtube, dan juga website.

Sebagai media untuk menyampaikan informasi tentu saja membutuhkan pengelolaan yang baik agar informasi yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan sesuai dengan yang diharapkan dan dimengerti oleh audiens

yang dituju. Maka dari itu Kompas membutuhkan *content creator* untuk mendukung berjalannya media digital ini. *Content creator* merupakan profesi untuk seseorang yang bisa memproduksi suatu konten baik berupa gambar, tulisan, video, maupun gabungan antara keduanya. Konten yang dibuat akan dibagikan melalui berbagai macam *platform* khususnya media digital seperti youtube, instagram dan lain sebagainya. Untuk menjadi seorang *content creator* yang baik seharusnya dapat mengatur jadwal dengan baik, memiliki gaya tulisan yang terkini, dapat berfikir seperti audiens, hingga mempunyai jaringan yang luas (State of Digital Publishing, 2018).

Sebagai mahasiswa ilmu komunikasi, menjadi *content creator* merupakan salah satu kemampuan yang dipelajari saat melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diajarkan untuk bagaimana cara mengolah sebuah informasi yang ada kedalam sebuah konten yang menyesuaikan target audiens. Selain itu mahasiswa juga diajarkan untuk membuat desain bagi konten yang ingin dibagikan, desain mendasar yang dapat mencakup standar yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga ketika Kompas membuka lowongan untuk melaksanakan Kerja Profesi bersama Kompas praktikan memilih untuk melamar pada posisi *content creator* tersebut.

Hal ini dikarenakan praktikan ingin menambah pengalaman dalam mengelola dan membuat sebuah konten bagi media digital yang sebenarnya, dengan audiens yang telah ditentukan dan disesuaikan. Praktikan juga ingin melatih kemampuan menulis praktikan dikarenakan menulis merupakan kemampuan yang masih sangat amat dibutuhkan sebagai keahlian dasar seseorang dan akan selalu berguna dalam dunia kerja. Sebagai *content creator* tugas utama yang dilakukan praktikan adalah membuat konten secara harian untuk media sosial instagram Kompas, selain itu praktikan juga diminta untuk membuat artikel mingguan yang akan dibagikan melalui website Kompas setiap minggunya. Dikarenakan Kompas merupakan media yang baru dibuat oleh program studi ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya praktikan juga diminta untuk membuat sebuah acara terkait *launching* untuk peresmian Kompas sebagai media digital resmi yang dimiliki oleh program studi ilmu komunikasi, acara *launching* yang dilaksanakan tentunya juga dengan menyesuaikan kondisi saat ini dimana acara tersebut diadakan secara *virtual (online)*.

Melalui laporan kerja profesi ini praktikan akan menjelaskan bagaimana proses kerja praktikan sebagai *content creator* pada media digital Kompas dan praktikan akan menjelaskan apa saja proses dan kendala yang dihadapi saat menjalankan kerja profesi ini, serta tidak lupa untuk memberikan strategi dan saran untuk menghadapi kendala tersebut.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kegiatan Kerja Profesi Pada Kompas**

- a. Menjalankan profesi sebagai *content creator* dalam mengelola media digital
- b. Mempelajari bagaimana kriteria penentuan informasi yang baik untuk dijadikan konten bagi sebuah media
- c. Mempelajari bagaimana cara mencari sumber informasi untuk diolah kembali menjadi sebuah berita

### **1.2.2 Tujuan Kegiatan Kerja Profesi Pada Kompas**

- a. Meningkatkan wawasan mengenai pengetahuan dan kreativitas dalam dunia kerja di bidang Ilmu Komunikasi khususnya minor *public relations*
- b. Menambah pengalaman mengenai bagaimana organisasi media digital berjalan
- c. Mengetahui gambaran suasana bekerja pada sebuah media digital yaitu Kompas

## **1.3 Kegunaan Kerja Profesi**

### **1.3.1 Manfaat Untuk Praktikan**

- a. Praktikan dapat mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari selama di perkuliahan secara langsung kedalam dunia pekerjaan.
- b. Praktikan dapat melatih kemampuan menulis untuk membuat sebuah artikel bagi website.
- c. Praktikan dapat menggali kreativitas untuk menuangkannya melalui konten-konten yang disajikan harian untuk media sosial instagram,

- d. Praktikan dapat bekerjasama secara profesional dengan rekan kerja lain yang ada dalam struktur organisasi Kompress.
- e. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal terkait dengan kebutuhan liputan dan wawancara untuk berita informasi
- f. Praktikan mendapat ilmu dan hal baru yang belum pernah diketahui sebelumnya seperti membuat launching secara virtual
- g. Praktikan dapat belajar untuk menghadapi hal-hal yang ada diluar kendali ata rencana
- h. Praktikan dapat mengelola informasi yang berkaitan dengan perkuliahan untuk dituangkan kembali menjadi konten informasi yang lebih mudah untuk dipahami.
- i. Praktikan dapat memenuhi kewajiban praktikan untuk melaksanakan mata kuliah wajib Kerja Profesi

#### **1.3.2 Manfaat Untuk Universitas**

- a. Dapat memperkenalkan kepada dunia luar bahwa Universitas Pembangunan Jaya khususnya program studi Ilmu Komunikasi mampu membuat dan mengelola media digital yang informatif.
- b. Mendapatkan masukan dari sisi dunia kerja nyata untuk penerapan kurikulum program studi selanjutnya

#### **1.3.3 Manfaat Untuk Instansi Tempat Kerja Profesi**

- a. Mendapatkan sumber daya manusia untuk membantu segala aktivitas dalam pengembangan Kompress.
- b. Mendapatkan ide-ide dan masukan dari sudut pandang mahasiswa yang masih menimba ilmu dan informasi terkait cara pembelajaran saat ini.

#### **1.4 Tempat Kerja Profesi**

Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi bersama Kompress di rumah praktikan sendiri, hal ini dikarenakan saat menjalankan program Kerja Profesi pandemi Covid-19 sedang terjadi sehingga membuat semua pekerja dari Kompress harus melaksanakan *work from home* hingga waktu

yang belum ditentukan. Namun jika keadaan sudah kembali kondusif, praktikan akan diminta melakukan kegiatan kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya yang berada di Jalan Cendrawasih Raya blok B7/P Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Banten. Dikarenakan Kompres merupakan media digital yang baru dibuat oleh program studi Ilmu Komunikasi maka lokasi kerja Kompres masih sama dengan lokasi belajar praktikan sehari-hari.

Program studi ilmu komunikasi mengajarkan mahasiswanya untuk memiliki kemampuan berbicara, mendengarkan, hingga menulis sebagai bentuk komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif memiliki cakupan yang luas dimana dalam program studi ilmu komunikasi ini kemampuan *public speaking*, desain, fotografi, membuat iklan, hingga menulis berita dibentuk agar dapat berguna dalam dunia kerja. Peluang karir bagi lulusan ilmu komunikasi memang sangatlah beragam, hal ini dikarenakan komunikasi selalu dibutuhkan dalam kondisi maupun keadaan apapun. Bekerja pada sebuah media penyedia informasi merupakan salah satu jenis pekerjaan yang dapat dijalankan oleh lulusan dari program studi ilmu komunikasi.

Maka dari itu praktikan ingin mencoba untuk bekerja pada sebuah media informasi *digital*, alasan praktikan memutuskan untuk melaksanakan kerja profesi di Kompres adalah karena praktikan ingin mempraktikkan pengetahuan serta ilmu yang telah dipelajari kedalam dunia kerja langsung. Selain itu praktikan juga ingin mengetahui bagaimana cara kerja seorang *content creator* dalam memproduksi konten yang baik dan dapat dikonsumsi oleh audiens khususnya mahasiswa ilmu komunikasi. Sehingga praktikan dapat memperoleh pengalaman serta pengetahuan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

## 1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Mengirim CV ke berbagai perusahaan							
2	Mengurus dokumen pelengkap KP							
3	Mengirimkan video terkait alasan memilih KP bersama Kompress							
4	Melaksanakan pembekalan bersama Kompress							
5	Melaksanakan kerja profesi							
6	Menyusun Laporan Kerja Profesi							

Tabel 1.1 *Timeline* Pelaksanaan KP

Tabel berikut merupakan beberapa tahapan yang dilakukan praktikan untuk melaksanakan Kerja Profesi. Pada tahap pertama diawali dengan praktikan mengirim CV ke beberapa perusahaan seperti *C Chanel Indonesia*, *Job 2 Go*, *Gold Star*, *Zalora*, dan *Jarte Beauty* pada bulan Maret hingga bulan Mei. Namun dikarenakan pada kondisi saat ini dimana pandemi Covid-19 sedang berlangsung maka tidak banyak perusahaan yang membuka lowongan untuk mahasiswa melaksanakan magang, sehingga dari program studi ilmu komunikasi memberikan beberapa alternatif lain yang bisa dijadikan pilihan untuk keperluan program Kerja Profesi mahasiswanya. Alternatif yang diberikan berupa melaksanakan Kerja Profesi pada semester akhir bersamaan dengan skripsi, membuat *social media campaign*, dan bergabung dengan media yang dibuat oleh program studi ilmu komunikasi yaitu Kompress.



Praktikan memilih untuk melamar ke Kompress selagi masih mencari dan menunggu perusahaan yang membuka lowongan magang untuk mahasiswa ilmu komunikasi. Tahapan yang dilakukan praktikan untuk melamar pada Kompress adalah mengirim CV yang terbaru kepada pemimpin redaksi Kompress, setelah itu tahapan selanjutnya adalah praktikan diminta untuk membuat sebuah video dengan durasi kurang lebih satu menit yang berisikan alasan praktikan memilih Kompress sebagai pilihan untuk melaksanakan Kerja Profesi dan kontribusi apa yang akan diberikan praktikan kepada Kompress untuk kedepannya. Video tersebut lalu dikirim oleh praktikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan saat bulan Mei.

Setelah menunggu beberapa hari praktikan mendapat *email* yang menyatakan bahwa praktikan terpilih sebagai anggota dari Kompress untuk melaksanakan Kerja Profesi. Praktikan juga mengurus dokumen pelengkap sebagai syarat melaksanakan Kerja Profesi seperti transkrip nilai, formulir pengajuan, dan surat bukti penerimaan kerja profesi kepada pengurus kerja profesi untuk program studi ilmu komunikasi. Ketika praktikan telah dinyatakan resmi untuk bisa bergabung dengan Kompress, praktikan mendapat kabar bahwa lamaran magang praktikan terpilih di salah satu perusahaan *start up* yang bernama *Gold Star*, namun berdasarkan beberapa pertimbangan seperti jauhnya lokasi magang dan kurang sesuainya waktu yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut maka praktikan tetap memilih untuk melaksanakan Kerja Profesi bersama program studi ilmu komunikasi melalui media digital Kompress.

Sebelum memulai kerja sebagai *content creator* pada Kompress, praktikan terlebih dahulu diberikan pembekalan selama kurang lebih satu minggu terkait *job desk* yang akan dilaksanakan oleh praktikan. Pembekalan yang diberikan berupa tata cara bagaimana untuk menulis yang baik dan informatif, bagaimana cara membuat konten untuk media sosial tertentu, bagaimana cara mengedit foto maupun video dengan aplikasi-aplikasi tertentu, hingga praktikan juga diberikan pembekalan mengenai bagaimana cara berbicara dengan baik didepan kamera untuk keperluan konten dalam bentuk video.

Setelah melaksanakan pembekalan yang telah diberikan oleh Kompress selama satu minggu, praktikan mulai melaksanakan pekerjaan praktikan sebagai *content creator* pada awal bulan Juni dan di akhiri pada bulan Agustus. Jam kerja praktikan dimulai pada pukul 08.00 hingga 17.00, masuk setiap hari Senin hingga Jumat selama kurang lebih 495 jam. Praktikan berada pada divisi yang membuat dan mengelola konten harian untuk instagram dan website bersama empat anggota dalam kelompok yang dipimpin oleh pembimbing kerja praktikan. Setiap harinya, praktikan diminta untuk menuliskan laporan harian terkait pekerjaan apa saja yang telah praktikan kerjakan pada hari tersebut untuk keperluan penilaian kerja praktikan terhadap Kompress.

Praktikan menjalankan kerja profesi ini selama kurang lebih tiga bulan dengan kondisi *work from home* dikarenakan lokasi tempat praktikan bekerja masih menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan masih ada himbauan untuk melaksanakan *work from home*. Saat melaksanakan kerja profesi ini praktikan juga menyusun laporan terkait kerja profesi dan melakukan bimbingan kerja kepada dosen pembimbing. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar laporan kerja profesi praktikan akan selesai sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu pada 27 September 2020 dan mendapat hasil akhir berupa nilai yang memuaskan.